



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran kepada pihak terkait sebagai kesimpulan dalam penelitian ini, diharapkan saran-saran yang diberikan dapat membantu pihak terkait sebagai pemahaman terhadap penelitian ini

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
2. Terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kualitas audit mampu memperkuat pengaruh negatif kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.
5. Terdapat cukup bukti bahwa kualitas audit mampu memperlemah pengaruh positif profitabilitas terhadap manajemen laba.
6. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kualitas audit mampu memperlemah pengaruh positif *leverage* terhadap manajemen laba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Saran

Ⓒ Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan kepada pihak terkait, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan proksi pengukuran lainnya untuk mencari nilai manajemen laba, seperti model healy, deangelo, atau stubben, kemudian profitabilitas dengan proksi *profit margin on sales*, *return on investment* atau *return on equity* dan *leverage* dengan proksi *long term debt to equity ratio*, *times interest earned ratio* atau *fixed charge coverage ratio*. Kualitas audit sebagai variabel moderasi dapat menggunakan variabel lain seperti spesialisasi industri auditor (SIA) atau *good corporate governance*. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan variabel pengukuran lainnya seperti kebijakan deviden, kepemilikan asing, kepemilikan publik, asimetri informasi, dan pertumbuhan perusahaan serta dapat menggunakan sektor industri lainnya.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan khususnya sektor *property* dan *real estate* hendaknya meningkatkan pengawasan internal, terutama melalui kepemilikan institusional, untuk mengurangi praktik manajemen laba yang berisiko merugikan kredibilitas laporan keuangan. Dalam penelitian profitabilitas memberikan pengaruh terhadap praktik manajemen laba, maka perusahaan harus lebih memperhatikan aspek profitabilitas dengan transparansi yang tinggi, guna menghindari manipulasi laba yang dapat merusak hubungan dengan pemangku kepentingan. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk menjalin hubungan yang lebih kuat dengan kantor akuntan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



publik (KAP) yang berkualitas agar kualitas audit dapat berfungsi sebagai pengawasan yang efektif terhadap praktek akuntansi yang dilakukan, guna memastikan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipercaya.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan kepemilikan institusional dalam menilai potensi risiko manajemen laba, karena pengawasan yang lebih ketat dapat mengurangi kemungkinan manipulasi laba. Dalam berinvestasi, investor juga perlu memperhatikan rasio profitabilitas perusahaan, seperti ROA sebagai indikator kinerja yang baik, namun jangan hanya melihat dari sisi laba karena kemungkinan terjadi praktik manajemen laba pada perusahaan yang memiliki laba tinggi. Selain itu, investor perlu memperhatikan kualitas audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik (KAP) yang dipilih perusahaan, karena pengawasan yang baik melalui audit yang independen dapat meningkatkan transparansi dan kualitas laporan keuangan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi keputusan investasi yang lebih tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.